

SINERGI DAN INOVASI MEMPERKUAT KETAHANAN DAN KEBANGKITAN MENUJU INDONESIA MAJU

INDEF - Seminar Proyeksi Ekonomi Indonesia
Jakarta, 5 Desember 2022

Solikin M. Juhro
Kepala Departemen Kebijakan Ekonomi & Moneter

Bank Indonesia

OUTLINE

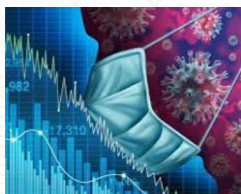
- 1 Dinamika Perekonomian Global & Domestik**
- 2 Outlook Perekonomian 2023 - 2024**
- 3 Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia**

BIGGER UNKNOWN PROBLEMS: A TAIL OF SEQUENTIAL SUPPLY-SIDE SHOCKS ...

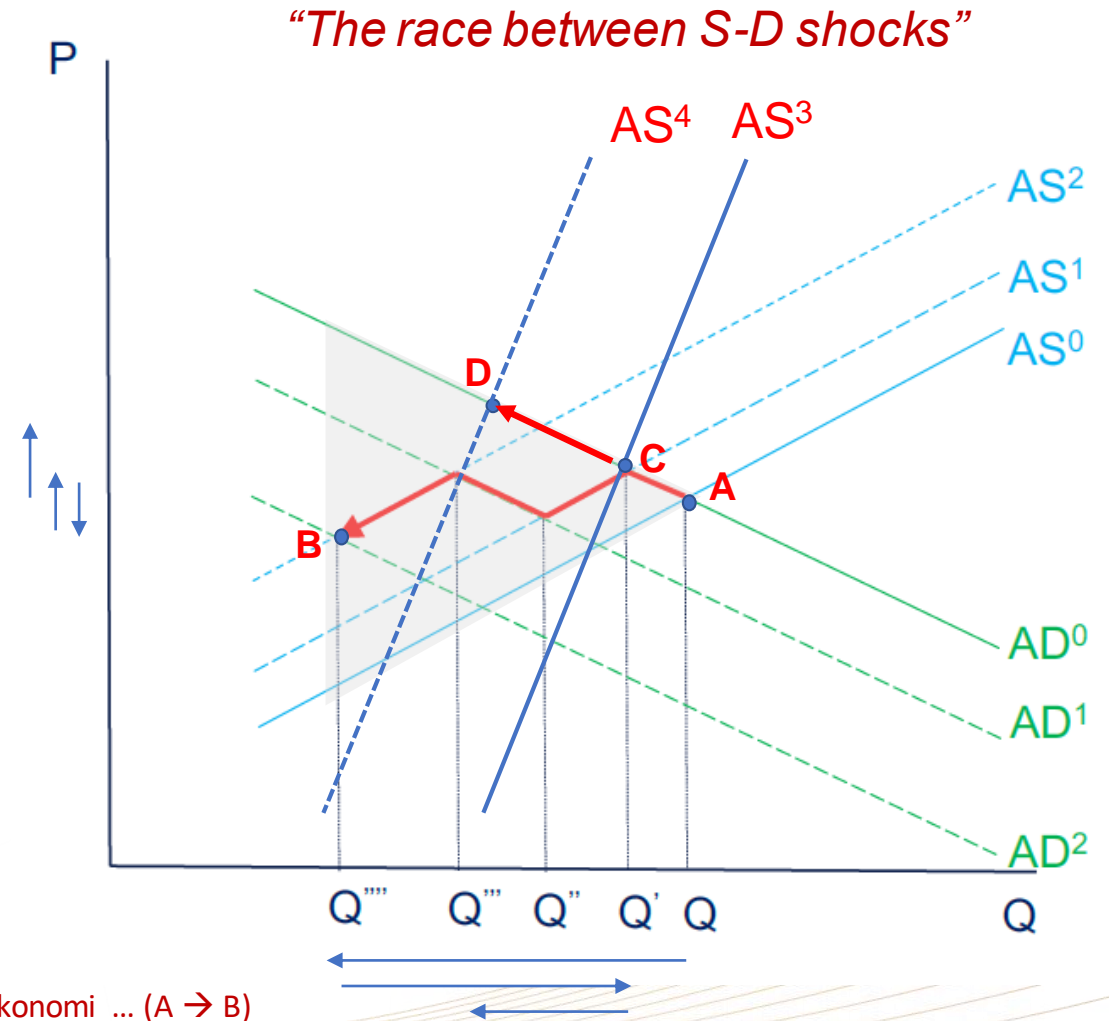


Tiga (*sequential*) *supply shocks* pada ekonomi global dan rezim kebijakan yang terjadi secara berurutan dalam lima tahun terakhir telah mengakibatkan:

- Dinamika pasar keuangan global secara fundamental telah terakselerasi menjadi super-siklus makro baru..
- Lanskap ekonomi makro dan geopolitik yang baru menjadi kurang stabil, sulit diprediksi, dan lebih bersifat inflatori
- Tantangan dalam merumuskan exit *policy strategy* / respons kebijakan dalam situasi ketidakpastian yang tinggi & ancaman krisis



- Masa krisis Covid: “*the race between S-D shocks*” mendistruksi surplus ekonomi ... (A → B)
- Masa pemulihan ekonomi: perbaikan disrupsi sisi suplai berjalan lambat. Perbaikan ekonomi berjalan gradual, inflasi menuju *pace* normal; namun output belum sepenuhnya kembali pada masa sebelum pandemi (B → C)
- Konflik geopolitik R-U yg memanas memperburuk disrupsi sisi suplai (*energy/pangan*), sisi suplai menjadi semakin inelastis (AS³)
- Potensi resesi: *shocks* sisi suplai mengakselerasi inflasi global, respons kebijakan ketat, & perlambatan pertumbuhan ekonomi lebih lanjut (C → D)



EKONOMI GLOBAL: MEMBURUK DENGAN PENINGKATAN RISIKO RESESI ...

Ketegangan geopolitik dunia memperburuk fragmentasi dan prospek ekonomi dan keuangan global...

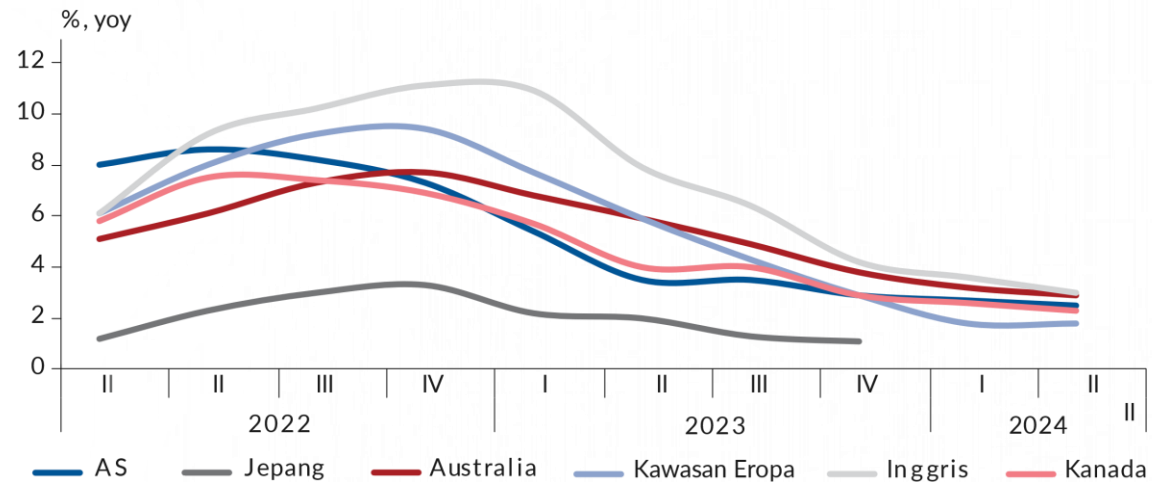
- Berlanjutnya fragmentasi politik dan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju menyebabkan perekonomian dunia ke depan diperkirakan melambat disertai meningkatnya risiko resesi.
- Tekanan inflasi masih akan tinggi ke depan memicu kebijakan suku bunga tinggi yang diperkirakan akan dipertahankan dalam jangka waktu lebih lama (*"higher for longer"*).

Kinerja dan Prospek Ekonomi Global (%)

	2020	2021	2022*	2023*	2024*
Dunia	-3,0	6,0	3,0	2,6	2,8
Negara Maju	-4,4	5,2	2,4	1,1	1,5
AS	-3,4	5,7	1,9	1,0	1,1
Eropa	-6,1	5,2	3,1	0,7	1,5
Jepang	-4,6	1,7	1,7	1,5	1,2
Negara Berkembang	-1,9	6,6	3,5	3,6	3,8
Tiongkok	2,2	8,1	3,2	4,5	4,6
India	-6,6	8,3	6,6	6,0	6,2
ASEAN-5	-3,4	3,4	5,0	5,0	5,6
Amerika Latin	-7,0	6,9	3,0	1,3	1,3

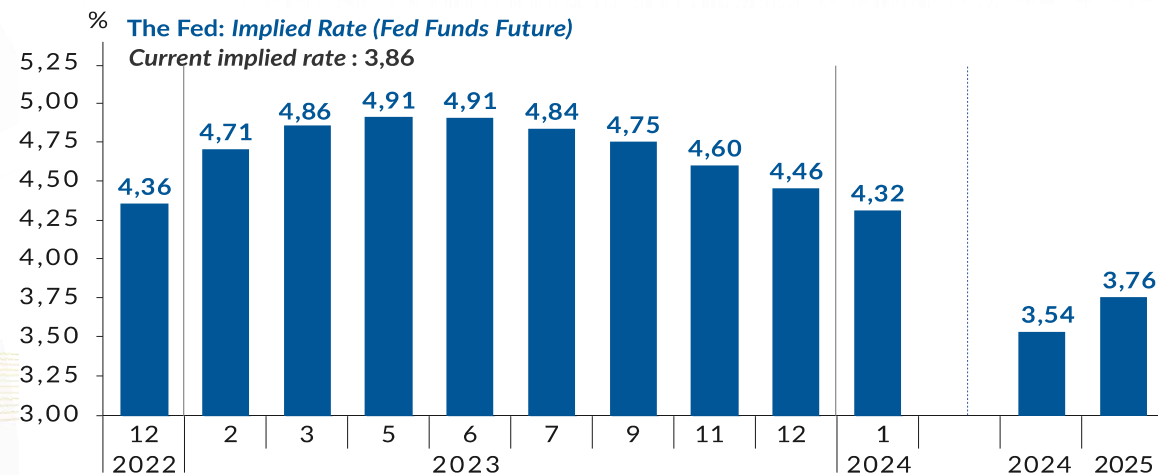
Sumber: WEO-IMF, BankIndonesia
Keterangan: * Proyeksi Bank Indonesia

Prospek Inflasi Negara Maju



Sumber: Consensus Economics

Prakiraan Fed Funds Rate (FFR)



Data 15 November 2022
Sumber: Bloomberg

TEKANAN NILAI TUKAR & KETIDAKPASTIAN PASAR KEUANGAN GLOBAL MENINGKAT...

Agresivitas kenaikan suku bunga FFR mendorong sangat kuatnya mata uang dolar AS dan naiknya yield US Treasury dengan tinggi...

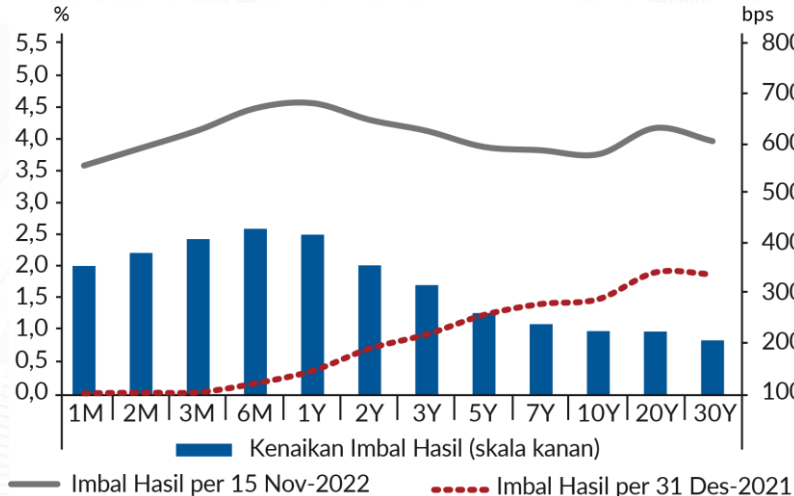
- Fenomena sangat kuatnya dolar AS (“strong dollar”) memberi tekanan pelemahan (depresiasi) mata uang di berbagai negara.
- Tingginya persepsi risiko di pasar keuangan global mendorong para investor menarik investasi portofolio dari EMEs dan menumpuk aset likuid (fenomena “cash is the king”).

Fenomena Strong Dollar AS



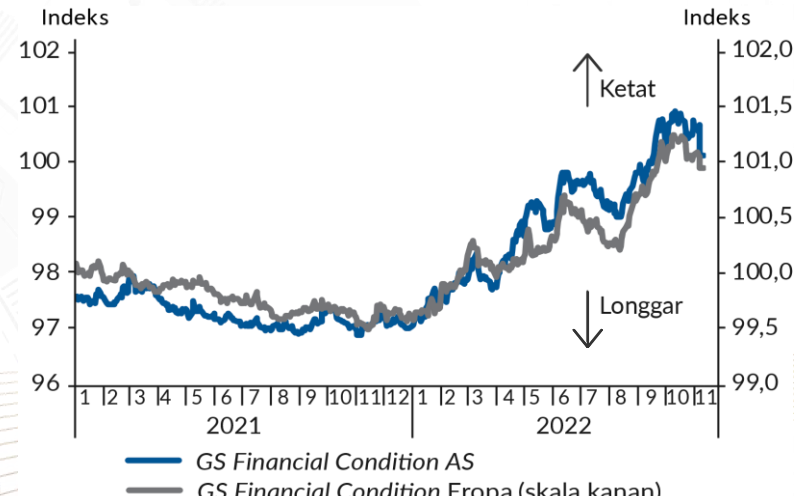
Data s.d. 14 November 2022
Sumber: Bloomberg

Imbal Hasil US Treasury



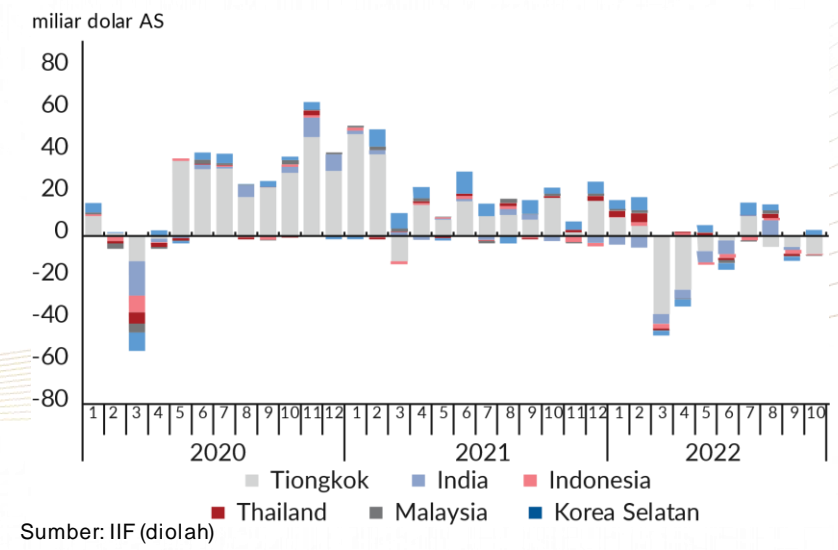
Sumber: Bloomberg

Indeks Kondisi Keuangan Dunia



Data s.d. 14 November 2022
Sumber: Bloomberg

Aliran Portofolio Obligasi ke EMEs



Sumber: IIF (diolah)

EKONOMI DOMESTIK TERUS MELANJUTKAN PERBAIKAN ...

Perekonomian nasional diperkirakan terus membaik ditopang meningkatnya konsumsi swasta dan investasi, serta tetap kuatnya ekspor...

- Berlanjutnya proses pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh solidnya permintaan domestik sejalan dengan terjaganya daya beli, terus meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi-keuangan, tetap positifnya kinerja ekspor; didukung oleh kenaikan nilai tambah dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya penyelesaian PSN.
- Pertumbuhan ekonomi 2022 diperkirakan bias ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5-5,3%.
- Pertumbuhan ekonomi pada 2023 diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3% sebelum meningkat menjadi 4,7-5,5% pada 2024.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: 2022-2024 (% , yoy)

	2021**	2022***			2022†	2023†	2024†
		I	II	III			
Pertumbuhan Ekonomi	3,69	5,02	5,45	5,72	4,5-5,3	4,5-5,3	4,7-5,5
- Konsumsi Swasta	2,01	4,37	5,49	5,41	4,4-5,2	4,6-5,4	4,7-5,5
- Konsumsi Pemerintah	4,17	-6,94	-4,86	-2,88	-5,1- -4,3	3,2-4,0	3,0-3,8
- Investasi	3,80	4,09	3,07	4,96	3,8-4,6	6,8-7,6	6,9-7,7
- Ekspor	24,04	16,70	20,02	21,64	14,9-15,7	6,0-6,8	6,0-6,8
- Impor	23,31	15,88	12,37	22,98	12,3-13,1	6,6-7,4	6,5-7,3

Sumber: BPS, Bank Indonesia

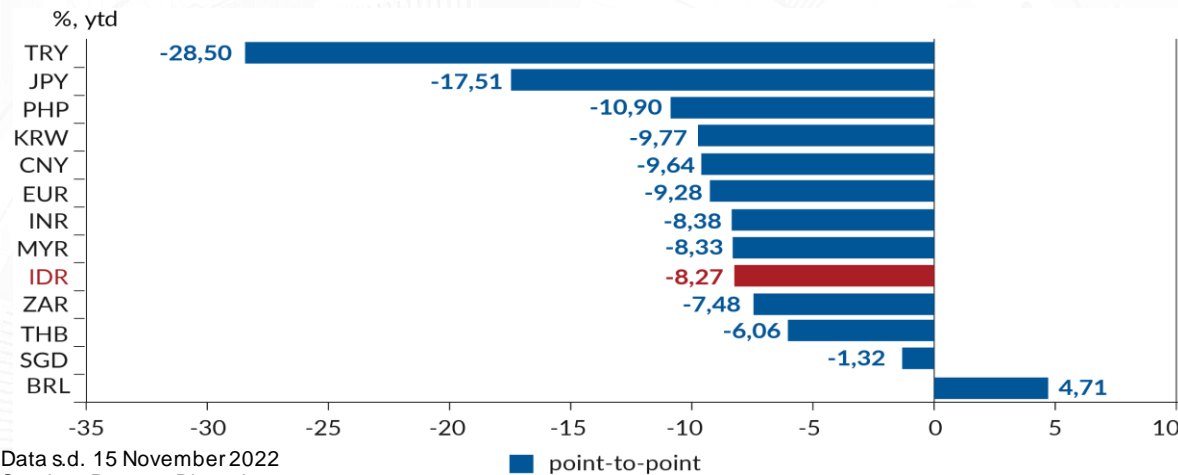
Keterangan: ** Angka sangat sementara; *** Angka sangat sangat sementara; † Proyeksi Bank Indonesia

KETAHANAN EKSTERNAL TETAP SOLID ...

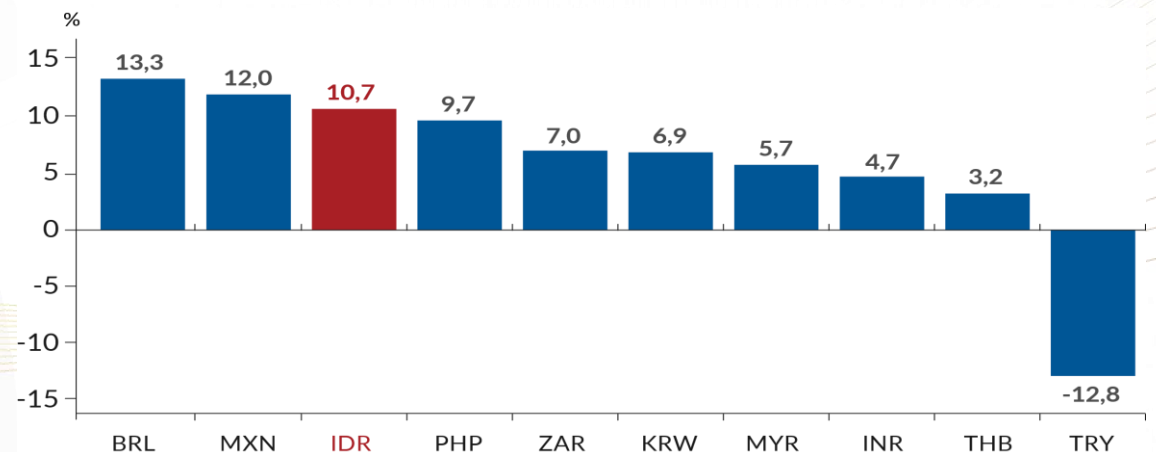
Stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global...

- Kinerja NPI tetap baik sejalan dengan masih kuatnya kinerja ekspor. Pada 2022, transaksi berjalan diperkirakan surplus 0,4 – 1,2% dari PDB. Prospek NPI yg baik diperkirakan berlanjut pada 2023, ditopang transaksi berjalan yang terjaga baik serta surplus neraca transaksi modal dan finansial yang lebih besar bersumber dari PMA dan kembali masuknya aliran investasi portofolio. Transaksi berjalan diperkirakan akan mencatat surplus 0,4 - -0,4% dari PDB pada 2023.
- Nilai tukar Rupiah s.d 15 November 2022 terdepresiasi 8,27% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah EMEs lainnya, seperti India 8,38% dan Filipina 10,90%.
- Ke depan, BI akan terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan bekerjanya mekanisme pasar dan nilai fundamentalnya. Dengan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global, setidaknya setelah “*peak*” FFR pada triwulan I 2023, nilai tukar Rupiah diperkirakan bergerak stabil dan cenderung menguat sesuai fundamentalnya.

Pergerakan Nilai Tukar Rupiah vs. Nilai Tukar Negara Lain



Risk Adjusted Return (RAR)



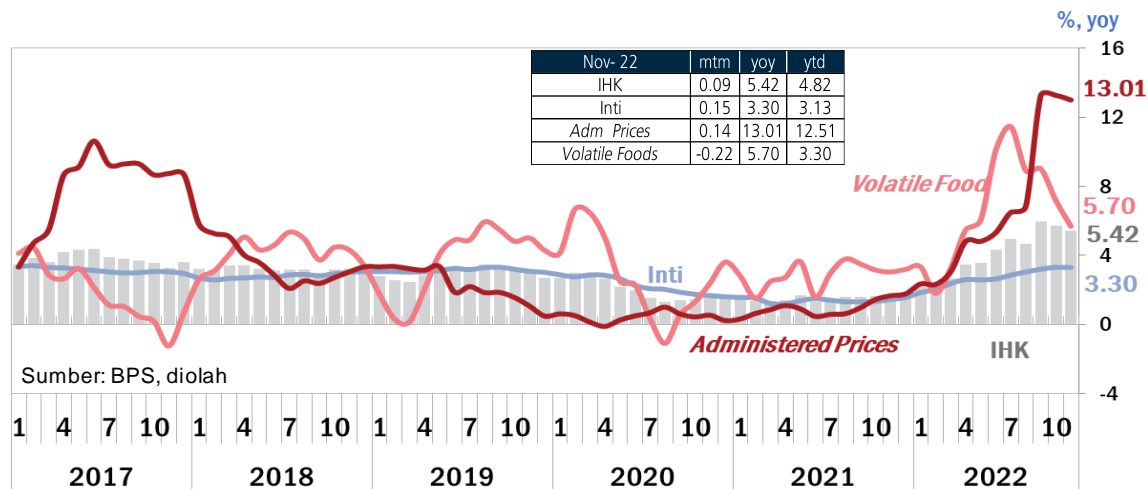
Sumber: Bloomberg (diolah)

INFLASI IHK TERKENDALI DAN MASIH DI BAWAH PRAKIRAAN AWAL ...

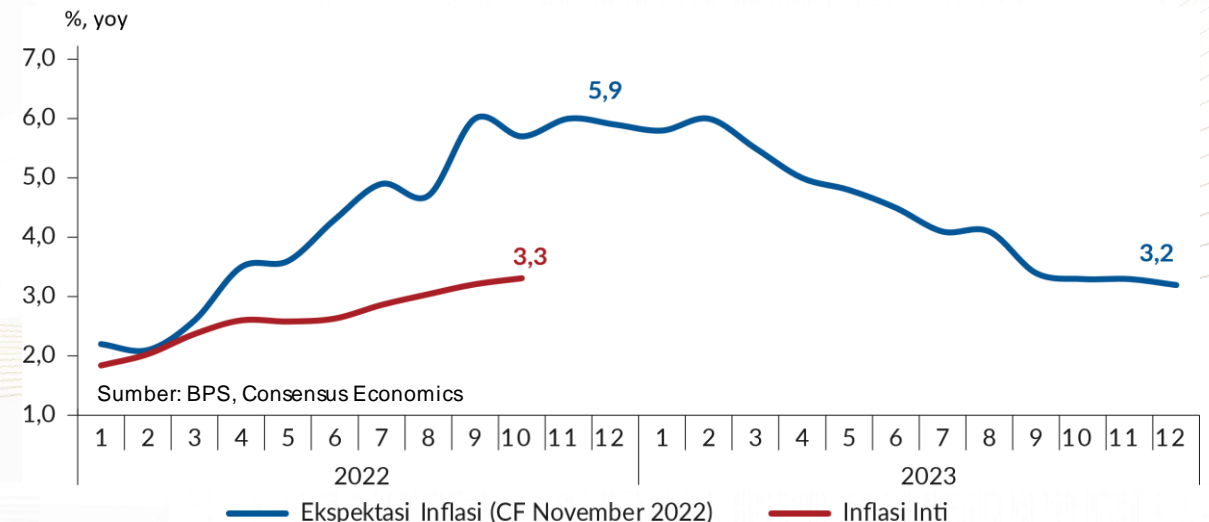
Inflasi IHK diperkirakan akan kembali ke sasaran pada 2023...

- Inflasi IHK November 2022 tercatat sebesar 5,42% (yoy), lebih rendah dari prakiraan dan inflasi bulan sebelumnya sebesar 5,71% (yoy). BI memandang inflasi 2022 akan lebih rendah dibandingkan dengan prakiraan awal, meskipun masih di atas sasaran 3,0±1%.
- Inflasi IHK diperkirakan akan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023.
 - ✓ Inflasi inti akan lebih cepat kembali ke sasaran (paruh pertama 2023), seiring dg terkendalinya *imported inflation* dan nilai tukar Rupiah yang stabil, serta kebijakan moneter untuk mengendalikan ekspektasi inflasi dan inflasi inti ke depan.
 - ✓ Kenaikan inflasi *volatile food* juga akan terkendali dengan turunnya harga komoditas global, prakiraan cuaca 2023 yang lebih kondusif, serta eratnya koordinasi kebijakan stabilisasi harga pangan oleh Pemerintah dan BI melalui TPIP-TPID dan GNPIP.
 - ✓ Inflasi *administered prices* juga akan rendah dengan potensi minimalnya penyesuaian harga energi *administered prices* akibat penurunan harga keekonomian BBM.
- Sinergi kebijakan antara Pemerintah dengan BI akan terus diperkuat untuk memastikan inflasi agar segera kembali ke sasaran yang telah ditetapkan.

Inflasi IHK dan Komponen



Ekspektasi Inflasi IHK dan Inti



BANK INDONESIA TERUS MEMPERKUAT KOORDINASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

COORDINASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

4K

K1: Keterjangkauan Harga
K2: Ketersediaan Pasokan

K3: Kelancaran Distribusi
K4: Komunikasi Efektif



KEBIJAKAN SISI PERMINTAAN & PENGELOLAAN EKSPEKTASI - BANK INDONESIA

KEBIJAKAN

1. Menempuh pengetatan kebijakan moneter yg *frontloaded, preemptive & forward looking* (K1):
 - Kenaikan suku bunga 125 bps s.d Okt'22.
 - Normalisasi/kenaikan GWM: 9% BUK & 7,5% BUS.
2. Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah (K1).
3. Memperkuat strategi komunikasi kebijakan (K4).

DAMPAK

1. Signal kebijakan yang kuat utk pengendalian inflasi, khususnya inti. Kenaikan suku bunga kebijakan ditransmisikan ke RRT OM dan sk. bunga pasar uang, namun masih terbatas pd sk. bunga perbankan.
2. Depresiasi Rupiah (8,9% - Okt'22), lebih baik dr *peers*, transmisi *imported inflation* ke inti relatif terbatas.
3. Ekspektasi inflasi berangsur turun.

KEBIJAKAN SISI PENAWARAN - KOORDINASI BANK INDONESIA BERSAMA PEMERINTAH PUSAT & DAERAH

1. Memperluas dan mengoptimalkan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan/GNPIP (K1-K4).
2. Memberikan Dana Insentif penghargaan TPID Award dan daerah yg dpt menurunkan inflasi (K1-K4).
3. Mengoptimalkan Belanja Tidak terduga (BTT) d.r. pengendalian inflasi (K1-K4)
4. Mengoptimalkan DAK Ketahanan Pangan (K1-K4)
5. Mendirikan sarana penyimpanan pascapanen di daerah sentra oleh Bapanas (K2).
6. Memperkuat CBP dan KPSH beras Bulog (K2).
7. Mempercepat importasi daging sapi (K2).
8. Meningkatkan pasokan dan distribusi migor: MGCR, Minyakita, serta DMO-DPO CPO (K2, K3).
9. Memfasilitasi distribusi pangan oleh Bapanas (K3)
10. Memberikan subsidi transportasi (K3).

1. Program GNPIP di atas target (>100%) a.l. OP, KAD, gertam, dan alsintan.
2. Alokasi DID d.r. inflasi sbs Rp520,37 miliar.
3. Realisasi BTT d.r. Pengendalian inflasi s.d. Okt'22 sbs 33,45% dari alokasi Rp2,95 triliun
4. Realisasi DAK Ketahanan Pangan s.d. Okt'22 sbs 96,88% dari alokasi Rp200,01 miliar.
5. 7 unit *cold storage* senilai Rp13,83 miliar. Inflasi horti Okt'22 deflasi 12,72% (mtm).
6. KPSH telah tersalurkan sbs 188.272 ton pd Okt'22.
7. Impor daging sapi s.d. Okt'22 meningkat 11,78% (yoy).
8. Harga minyak goreng Okt'22 deflasi 1,75% (mtm).
9. Alokasi fasilitasi distribusi sbs Rp26,02 miliar
10. Realisasi subsidi transportasi dari DTU sbs Rp40,49 miliar. Inflasi angkutan Okt'22 sbs 0,71% (mtm) lebih rendah dr historis kenaikan BBM sbs 0,74%.

Berbagai kebijakan yang ditempuh oleh Bank Indonesia dan Pemerintah, termasuk koordinasi baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah berkontribusi positif dalam meredam tekanan inflasi pascakenaikan harga BBM....

- ✓ Inflasi IHK Okt'22 lebih rendah dr prakiraan 5,71% (yoy)
- ✓ Dampak kenaikan harga BBM lebih rendah dari prakiraan
- ✓ Ekspektasi inflasi menurun

Inflasi Inti Terkendali
3,31%

Inflasi VF Melambat
7,19%

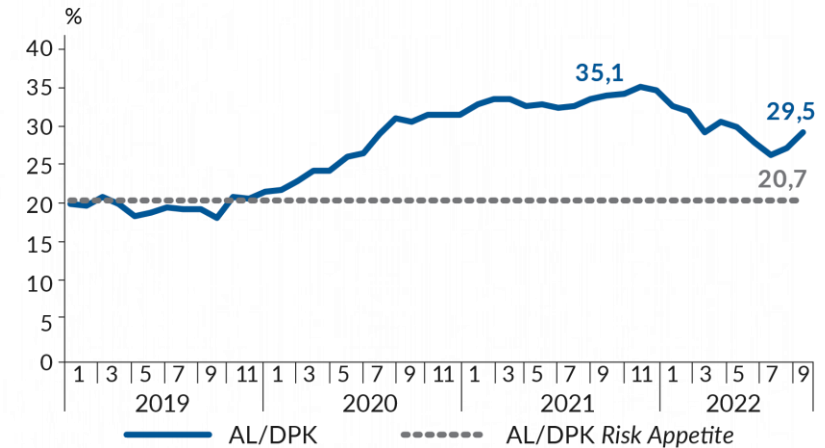
Inflasi AP Terjaga
13,28%

LIKUIDITAS DI PERBANKAN DAN PEREKONOMIAN TETAP LONGGAR ...

Penyaluran kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha terus meningkat dan mendukung pemulihan ekonomi...

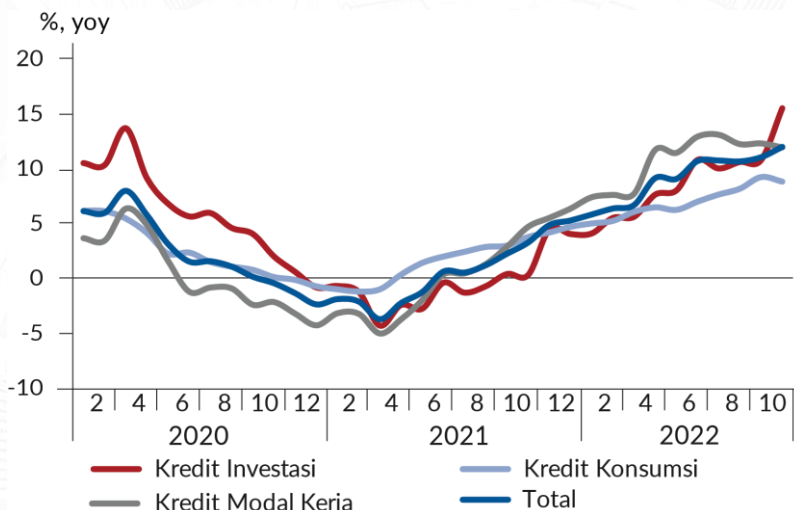
- Normalisasi kebijakan moneter dengan penarikan kelebihan likuiditas secara bertahap (a.l. kenaikan Giro Wajib Minimum Rupiah) tetap mendukung kemampuan perbankan dlm penyaluran kredit dan pembelian SBN di pasar primer untuk pembiayaan APBN.
- Transmisi kenaikan suku bunga kebijakan telah menaikkan suku bunga pasar uang sedangkan kenaikan suku bunga kredit perbankan masih terbatas sejalan dengan longgarnya likuiditas.
- Pertumbuhan kredit pada 2022 diperkirakan berada pada kisaran 9-11%, dan terus meningkat menjadi 10-12% pada 2023 dan 2024.
- Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga, tercermin pada kinerja sisi permodalan, risiko kredit, dan likuiditas.

Perkembangan Rasio AL/DPK Perbankan



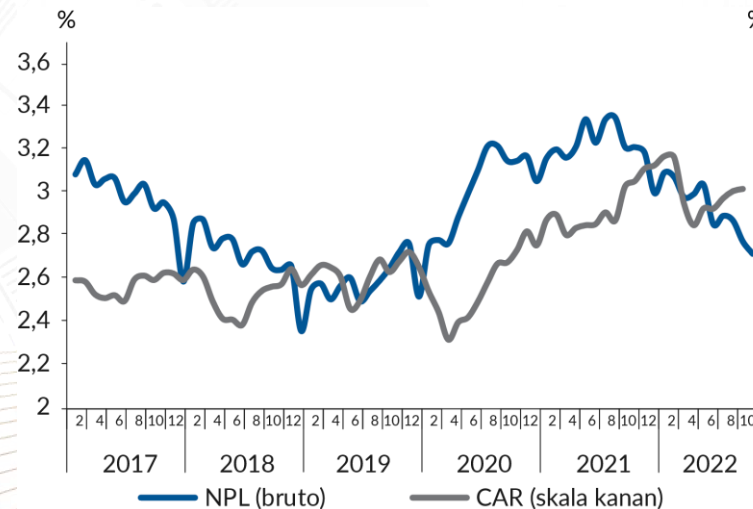
Sumber: BankIndonesia

Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan



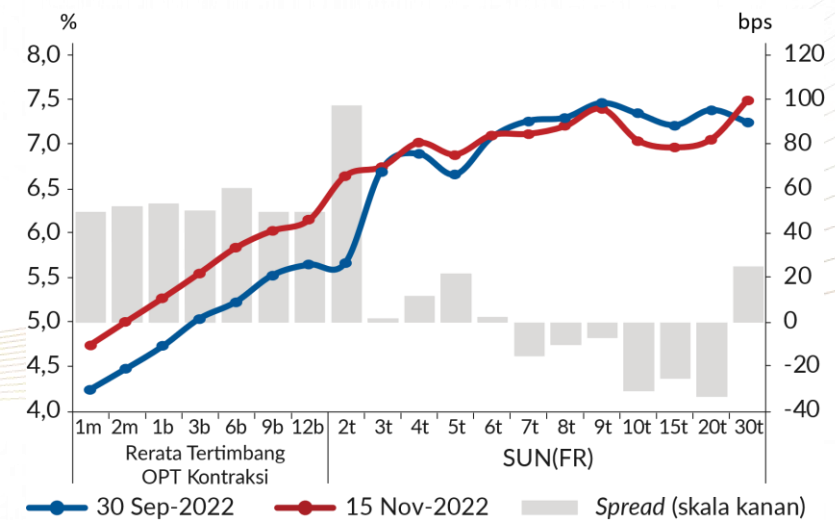
Sumber: BankIndonesia, OJK

CAR dan NPL Perbankan



Sumber: BankIndonesia, OJK

Struktur Yield SBN per Tenor



Sumber: BankIndonesia, OJK, Bloomberg

TRANSAKSI EKONOMI DAN KEUANGAN DIGITAL BERKEMBANG SANGAT PESAT ...

Kebijakan Bank Indonesia terus mengakselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional...

- Pesatnya perkembangan ekonomi dan keuangan digital (EKD) juga ditopang oleh meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*.
- Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran mendorong transaksi *e-commerce* berkembang pesat, yang diperkirakan tumbuh 21,9% mencapai Rp489 triliun pada tahun 2022 dan kemudian naik 17,0% menjadi Rp572 triliun pada 2023.
- Untuk mendorong akselerasi dan inovasi sistem pembayaran, Bank Indonesia terus mempercepat implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025.
- BI juga akan memperluas kerja sama sistem pembayaran antarnegara, baik ASEAN maupun dengan mitra strategis negara lain.

Prakiraan Sistem Pembayaran Indonesia: 2022-2024

Transaksi	Pertumbuhan (%)			Nilai (Rp Triliun)		
	2022*	2023*	2024*	2022*	2023*	2024*
Ekonomi Keuangan Digital						
E-Commerce	21,9	17,0	20,4	489	572	689
Digital Banking	30,2	27,2	29,0	53.144	67.600	87.233
Uang Elektronik	32,2	25,7	26,1	404	508	640
Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK)						
Kartu ATM-D	21,4	2,3	3,9	7.959	8.140	8.457
Kartu Kredit	31,4	13,4	13,8	321	364	415
Sistem Pembayaran Bank Indonesia						
SKNBI	3,1	2,2	3,1	5.054	5.166	5.324
BI-FAST		2,0	0,7	1.986	5.919	9.884
BI-RTGS	15,1	12,8	13,6	98.141	110.979	126.037
Pengedaran Uang Rupiah						
Uang Kartal yang Diedarkan (UYD)	7,6	7,5	7,8	1.033	1.111	1.197

Sumber: BankIndonesia

Keterangan: * Proyeksi Bank Indonesia

OUTLINE

- 1** **Dinamika Perekonomian Global & Domestik**
- 2** **Outlook Perekonomian 2023 – 2024**
- 3** **Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia**

PROYEKSI PEREKONOMIAN INDONESIA 2022-2024

	2022	2023	2024
PDB	4,5 - 5,3%	4,5 - 5,3%	4,7 - 5,5%
Inflasi	Lebih tinggi dari batas atas sasaran 3,0 ± 1%	3,0 ± 1%	2,5 ± 1%
Transaksi Berjalan	0,4 - 1,2% dari PDB	0,4 - -0,4% dari PDB	0,2 - -0,6% dari PDB
DPK	4 - 6%	7 - 9%	8 - 10%
Kredit	9 - 11%	10 - 12%	10 - 12%
E-Commerce	Rp489T	Rp572T	Rp689T
Digital Banking	Rp53.144T	Rp67.600T	Rp87.233T

OUTLINE

- 1** **Dinamika Perekonomian Global & Domestik**
- 2** **Outlook Perekonomian 2023 - 2024**
- 3** **Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia**

ARAH BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA TAHUN 2023: MENJAGA STABILITAS, MENDORONG AKSELERASI PEMULIHAN EKONOMI

Bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2023 akan terus diarahkan untuk memperkuat ketahanan, pemulihan dan kebangkitan perekonomian dalam sinergi yang erat dengan kebijakan ekonomi nasional...

Arah Bauran Kebijakan Bank Indonesia 2023

PRO-STABILITY



MONETER

PRO-GROWTH



MAKRO-
PRUDENSIAL

SISTEM
PEMBAYARAN

PENGEMBANGAN
PASAR UANG

EKONOMI
KEUANGAN
INKLUSIF
DAN HIJAU



SINERGI DAN INOVASI BAURAN KEBIJAKAN EKONOMI NASIONAL 2023

Sinergi dan inovasi bauran kebijakan ekonomi nasional terus diperkuat untuk ketahanan, momentum pemulihan, dan kebangkitan ekonomi nasional...

- Koordinasi yang sangat erat antara kebijakan fiskal Pemerintah dan kebijakan moneter Bank Indonesia akan terus ditingkatkan sebagai penahan kejutan (*shock absorber*) untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pemulihan.

Sinergi dan Inovasi Bauran Kebijakan Ekonomi Nasional

BAURAN KEBIJAKAN EKONOMI NASIONAL: SINERGI MEMPERKUAT KETAHANAN DAN KEBANGKITAN EKONOMI

LIMA RESPONS BAURAN KEBIJAKAN EKONOMI NASIONAL:

- 1 KOORDINASI FISKAL DAN MONETER
- 2 AKSELERASI TRANSFORMASI SEKTOR KEUANGAN
- 3 AKSELERASI TRANSFORMASI SEKTOR RIIL
- 4 DIGITALISASI EKONOMI DAN KEUANGAN
- 5 EKONOMI DAN KEUANGAN HIJAU

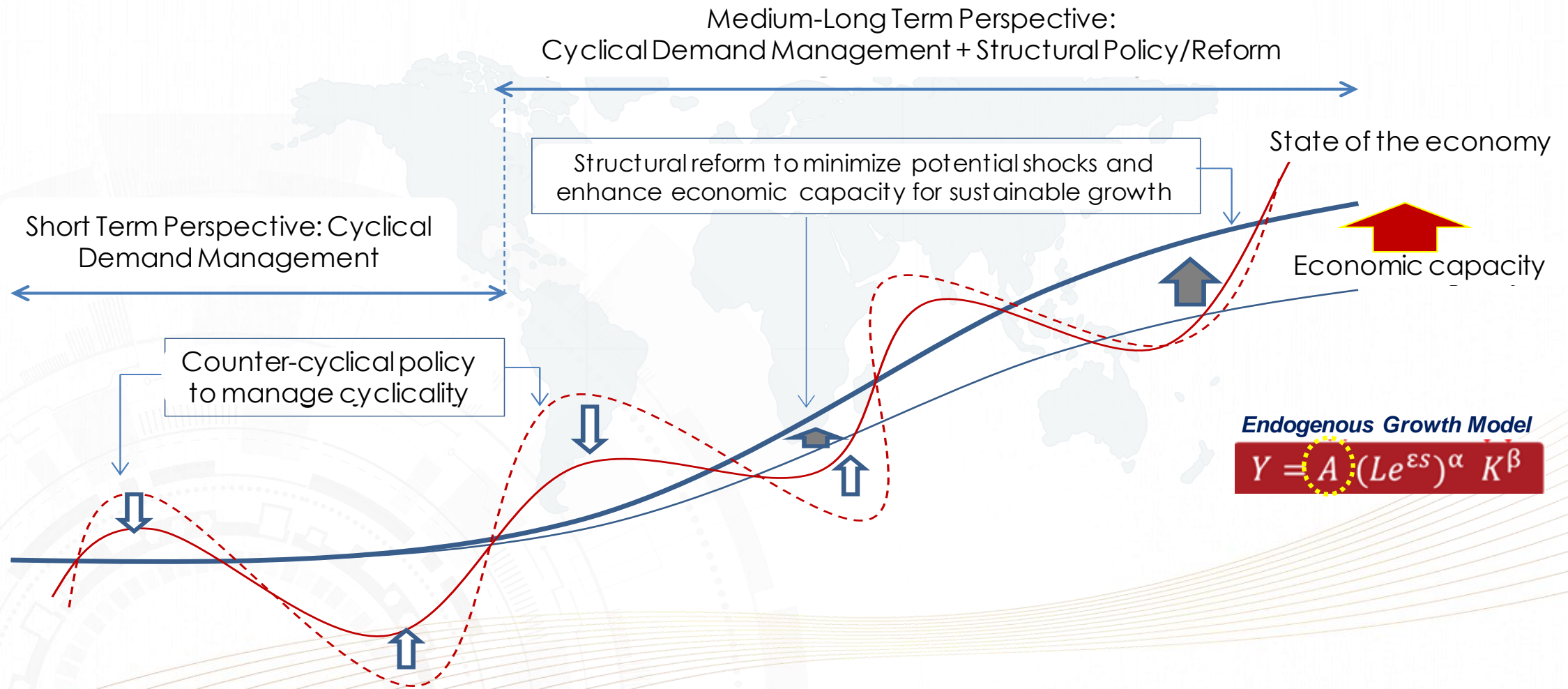


TUJUAN PEREKONOMIAN:

- 1 KETAHANAN: TERJAGANYA STABILITAS DARI DAMPAK GEJOLAK GLOBAL
- 2 PEMULIHAN: MOMENTUM PERTUMBUHAN DARI PERMINTAAN DOMESTIK
- 3 KEBANGKITAN: PERTUMBUHAN EKONOMI TINGGI BERKELANJUTAN JANGKA MENENGAH

AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI PRASYARAT MENUJU INDONESIA MAJU

Transformasi perlu terus dipercepat untuk mendorong lebih lanjut kebangkitan ekonomi nasional menuju Indonesia Maju...



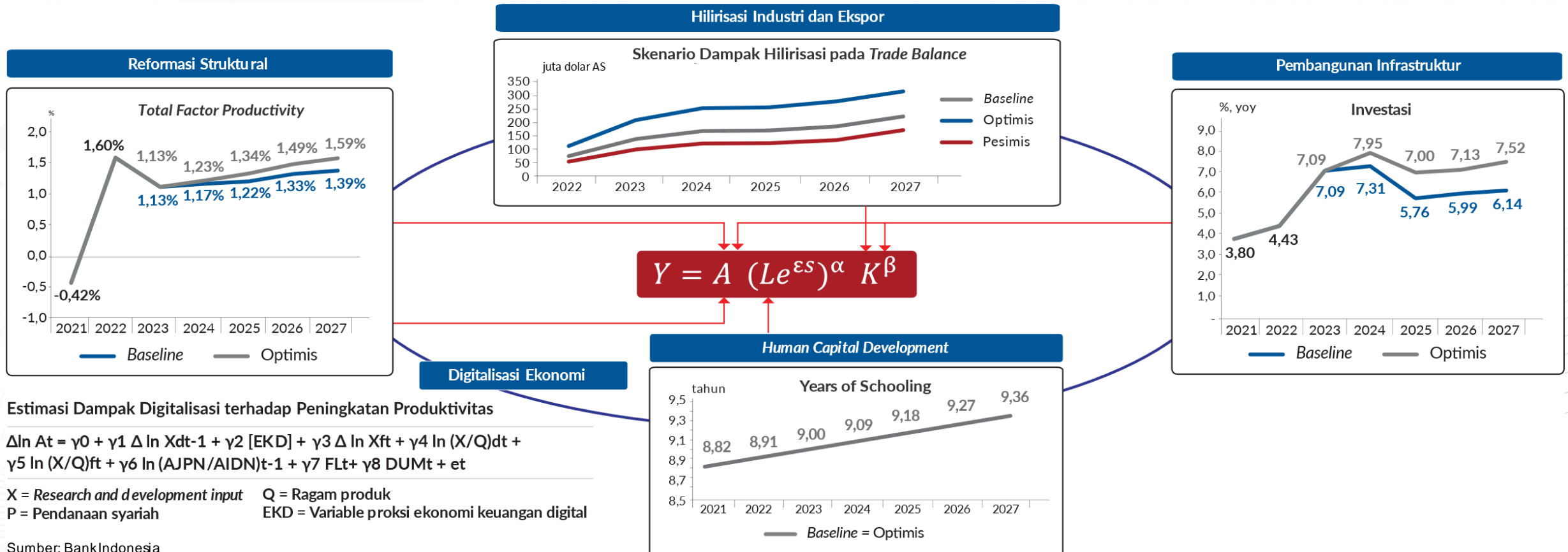
Source: Juhro, Bank Indonesia, 2015

AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI

Transformasi perlu terus dipercepat untuk mendorong lebih lanjut kebangkitan ekonomi nasional menuju Indonesia Maju...

- Kebijakan transformasi untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mencakup 5 aspek, yaitu: pembangunan infrastruktur, hilirisasi, reformasi struktural, digitalisasi ekonomi, dan pembangunan SDM.

Kebijakan Peningkatan Kapasitas Ekonomi berdasarkan Pendekatan *Endogenous Growth Model*



SINERGI DAN INOVASI MEMPERKUAT KETAHANAN DAN KEBANGKITAN MENUJU INDONESIA MAJU

INDEF - Seminar Proyeksi Ekonomi Indonesia
Jakarta, 5 Desember 2022

Solikin M. Juhro
Kepala Departemen Kebijakan Ekonomi & Moneter

Bank Indonesia
